

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN GERAK
DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI KELAS IV SD NEGERI
KOTAGEDE 1 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Nur Rofi'ah
NIM. 16604224015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN GERAK
DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI KELAS IV SD
NEGERI KOTAGEDE 1 YOGYAKARTA**

Oleh

Nur Rofi'ah

NIM. 16604224015

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media gambar terhadap pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian *two-group pretest-posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah Kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta (Kelompok A sebanyak 30 anak dan kelompok B sebanyak 30 anak). Teknik analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5 %.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh uji t pada Kelompok A (Kelompok Eksperimen) bahwa nilai t_{hitung} ($19,528$) $>$ t_{tabel} ($2,045$), dan nilai p ($0,000$) $<$ dari $0,05$, hasil tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh media gambar terhadap pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta.

Kata kunci: Pengaruh, Media Gambar, Pengetahuan, Gerak Dasar Passing Bawah

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN GERAK DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI KELAS IV SD NEGERI KOTAGEDE 1 YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Nur Rof'i'ah

NIM. 16604224015

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan,

Yogyakarta, 18 Mei 2020

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGSD Penjas,

Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 19830314 200801 1 012

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**Pengaruh Media Gambar terhadap Pengetahuan Gerak Dasar Passing
Bawah Bola Voli Kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta**

Disusun Oleh:

Nur Rofi'ah

NIM. 16604224015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas

Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 30 Mei 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Ketua Penguji/Pembimbing

Sujarwo, S.Pd. Jas. M.Or

Tanda Tangan

Tanggal

11/06/2020

Sekretaris

Drs. Sudardiyono, M.Pd

11/06/2020

Penguji

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes

9/6/2020

Yogyakarta, Juni 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof.Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rofi'ah

NIM : 16604224015

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Judul TAS : Pengaruh Media Gambar terhadap Pengetahuan Gerak
Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Kelas IV SD Negeri
Kotagede 1 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 Mei 2020
Yang menyatakan



Nur Rofi'ah

NIM. 16604224015

MOTTO

1. Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah (HR.Turmudzi).
2. Dalam menghadapi yang bagaimanapun juga, serta dalam menghadapi apapun juga “jangan lengah”, sebab kelengahan menimbulkan kelemahan, dan kelemahan menimbulkan kekalahan, sedang kekalahan menimbulkan penderitaan. (Jenderal Sudirman)
3. Sukses milik siapa saja yang benar-benar menyadari, menginginkan, dan memperjuangkan dengan sepenuh hati. (Mario Teguh)
4. Mengalahkan diri sendiri adalah keharusan, tapi jangan pernah melawan diri sendiri (Peneliti).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kemudian karya ini saya persembahkan :

1. Kedua orang tua saya babah begitu saya memanggilnya, yang bernama lengkap Giyanta dan ibu saya yang biasa saya panggil dengan sebutan mamak bernama Tumilah, yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada saya, sehingga saya dapat sampai pada titik ini. Tanpa mereka saya hanyalah abu yang ditiup angin, tiada gunanya di dunia dan akhirat.
2. Kemudian skripsi ini saya persembahkan untuk kedua saudara kandung saya Yusuf Bachtiar sebagai kakak saya, dengan keistimewaannya dan adik saya Rizqi Nugroho yang mengajarkan saya arti bersabar.
3. Skripsi ini saya persembahkan untuk teman-teman atlet saya yang selalu menghilangkan rasa jemu saya menghadapi skripsi ini. Terutama tim PORDA sepak bola putri Bantul 2019 dan tim futsal UNY putri yang senantiasa mencambuk saya tentang skripsi.
4. Terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta UNY. Terimakasih untuk kisah 4 tahun dan inilah karya saya, dimulai dari 0 hingga saya mendapatkan ilmu dan pembelajaran yang senantiasa insyaallah bermanfaat sepanjang masa, di dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Gambar terhadap Pengetahuan Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Sujarwo, S.Pd.Jas.,M.Or., sebagai Pembimbing Skripsi saya, yang telah dengan ikhlas membimbing, dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Hari Yuliarto, M.Kes selaku penguji TAS yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Sudardiono, M.Pd. selaku sekertaris pada saat ujian TAS yang sudah memberikan saran, perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Hari Yuliarto, M.Kes, selaku Koordinator Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis studi dan telah membantu penulis dalam membuat surat perizinan.
7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Mei 2020



Nur Rofiah
NIM. 16604224015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Media	6
2. Media Gambar	9
3. Pembelajaran Media Gambar	13
4. Pengetahuan Gerak Dasar.....	13

5. Teknik Dasar Bola Voli	15
6. Karakteristik Siswa Kelas IV SD	17
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berfikir	19
D. Profil SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta	19
E. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional.....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel	24
E. Instrumen.....	24
F. Pengujian Instrumen.....	25
G. Pelaksanaan Penelitian	27
H. Metode Pengumpulan Data	30
I. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	40
C. Keterbatasan Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Implikasi.....	43
C. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria uji reliabilitas	27
Tabel 2. Hasil Statistik Data Penelitian Kelompok A.....	34
Tabel 3. Hasil Statistik Data penelitian Kelompok B	36
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 5. Hasil Hasil Uji Homogenitas	39
Tabel 6. Hasil Uji t <i>Paired Sampel t test</i> Kelompok A.....	40
Tabel 7. Hasil Uji t <i>Paired Sampel t test</i> _Kelompok B	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Contoh Hierarki dalam Taksonomi Bloom	13
Gambar 2. Skema <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	22
Gambar 3. Diagram Peningkatkan Rata - Rata Pengetahuan Gerak Dasar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Kelompok A	35
Gambar 4. Diagram Rata-rata Peningkatan Pengetahuan Gerak Dasar <i>Passing</i> Bawah pada Kelompok B.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS	47
Lampiran 2. Surat Ijin Permohonan Validasi Instrumen	48
Lampiran 3. Tanggapan Surat Validasi Instrumen	49
Lampiran 4. Surat Permohonan Observasi.....	50
Lampiran 5. Surat Keterangan	51
Lampiran 6. Penelitian Media Gambar	52
Lampiran 7. Narasi Pembelajaran Media Gambar.....	59
Lampiran 8. Contoh Soal yang Dikerjakan oleh Siswa	61
Lampiran 9. Tanggapan Guru PJOK SD Kotagede 1	63
Lampiran 8. Data Penelitian.....	65
Lampiran 9. Statistik Data Penelitian.....	67
Lampiran 10. Uji Normalitas	71
Lampiran 11. Uji t	73
Lampiran 12. Dokumentasi.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, baik kalangan anak-anak hingga orang tua, dalam kehidupan moderen sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari aktivitas olahraga, baik untuk menjaga kesehatan tubuh maupun meningkatkan prestasi dalam diri. Banyak cabang olahraga yang mulai berkembang di Indonesia. Bola voli salah satu cabang olahraga yang banyak di gemari oleh kalangan anak muda hingga orang tua, laki-laki maupun perempuan. Olahraga mampu mengajarkan hal baru, baik dalam jasmani maupun rohani. Bola voli dinaungi oleh FIVB (*Federation Internationale De VolleyBall*) berdiri pada tahun 1947 dan pertama kali dipertandingkan di tingkat dunia pada tahun 1949 di Praha, Cekoslovakia. Permainan bola voli dimainkan oleh 2 tim yang dipisahkan oleh net, setiap tim terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka atau target kemenangan dalam satu set sejumlah 25 poin.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi bola besar (bola voli) diperlukan seorang guru, agar dalam pembelajaran berjalan dengan baik. Seorang guru harus mengetahui bagaimana cara menyampaikan pembelajaran bola besar (bola voli) dengan baik dan tidak membosankan, agar siswa bisa menerima pelajaran dengan baik. Perkembangan pembelajaran olahraga khusunya olahraga bola voli saat ini begitu cepat berkembang, kemajuan teknologi di era moderen seperti sekarang dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan jasmani khususnya pembelajaran bola voli,

sebagai contoh pemanfaatan teknologi media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru pendidikan jasmani adalah media gambar. Karena media gambar tersebut dapat membantu guru saat pembelajaran dan siswa dalam pembelajaran. Media gambar membantu guru jika diperlukan, karena dengan media gambar dapat mempermudah guru dalam mentransfer materi pembelajaran, serta lingkungan yang mendukung dan tersedianya waktu yang cukup. Sehingga tujuan pembelajaran yang akan dicapai guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Menurut Muharis (2017: 2) penggunaan media gambar dalam melaksanakan proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Karena media gambar merupakan alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Karena setiap proses pemebelajaran yang baik itu ditandai dengan adanya beberapa unsur, antara lain tujuan, bahan, metoda, alat dan evaluasi. Dalam pencapaian tujuan pembelajaran tersebut, alat bantu atau alat peraga merupakan media pengajaran yang cukup menentukan.

Kenyataannya guru pendidikan jasmani saat ini jarang menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran khususnya pada saat memberikan materi latihan teknik dasar, mereka lebih banyak menggunakan bahasa verbal dalam pembelajaran, karena cepatnya gerakan yang dilakukan saat demonstrasi merupakan sebuah masalah, sebab gerakan yang cepat menjadikan apersepsi dari guru untuk siswa terhadap rangkaian gerakan teknik dasar yang diajarkan tidak tersampaikan. Padahal kenyataannya anak-anak akan lebih tertarik dalam melihat

sebuah gambar pada rangkaian teknik gerak dasar. Dengan demikian sudah saatnya guru penjas untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran khususnya media gambar dalam proses pemebelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pemilihan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan sangat membantu dalam kualitas pembelajaran itu sendiri. Tentu saja guru pendidikan jasmani disarankan bisa menggunakan dan memilih media yang murah, efektif dan efisean atau media buatan sendiri (modifikasi).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan upaya memperbaiki proses dan hasil belajar teknik dasar menggunakan media gambar. Melihat latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Pengetahuan Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dialami oleh peserta didik, antara lain :

1. Peserta didik kurang menguasai teknik dasar *passing* bawah pada bola voli
2. Media kurang digunakan sebagai pengantar tujuan pembelajaran dari guru PJOK kepada peserta didik.
3. Waktu pebelajaran dianggap kurang apabila menggunakan media pembelajaran
4. Belum diketahui pengaruh media gambar terhadap terhadap pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup peneliti menjadi jelas. Mengingat keterbatasan biaya, tenaga, kemampuan dan waktu penelitian ini dibatasi pada pengaruh media gambar terhadap pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Adakah pengaruh media gambar terhadap pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik terhadap gerak dasar *passing* bawah dalam bola voli peserta didik meningkat setelah mengamati media gambar.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru PJOK dan Kepala Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau evaluasi sebagai upaya meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bola voli peserta didik. Serta memiliki cara

pembelajaran baru yang menyenangkan untuk peserta didik, sehingga peserta didik tidak mengalami rasa bosan ataupun jemu.

- b. Bagi peserta didik, menjadikan media sebagai pengantar pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru PJOK. Sehingga peserta didik mampu menerima materi dengan baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media

a. Hakikat Media

Media erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius*. Arti kata *medius* adalah tengah, perantara, atau pengantar. Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran dan penyampaian informasi. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut. Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Alnedral (2016: 117) media berasal dari bahasa latin *medium* yang berarti perantara atau pengantar, dimana media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar. Jadi, siapa saja yang dapat menyalurkan informasi ke penerima informasi tersebut. Media adalah wadah dari pesan oleh sumberatau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.

Menurut Gagne (dalam Rayandra Asyhar, 2012: 7), “Mendefinisikan bahwa media adalah berbagai komponen pada lingkungan belajar yang membantu pembelajar untuk belajar”.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan atau mentransfer (mengapersepsi) tujuan yang akan dicapai oleh pengirim (contohnya guru PJOK) untuk penerima (peserta didik) sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.

b. Jenis media

Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang perlu untuk diketahui. Menurut Wati (2016: 5) jenis media pembelajaran yang dimaksud di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Media visual

Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar atau symbol bergerak. Ada beberapa media visual yang digunakan dalam pembelajaran, di antaranya adalah buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya.

2) Audio visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perangkat yang digunakan dalam media

audio visual ini adalah mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalam materi yang ditampilkan secara visual. Selain berisi informasi dan pengetahuan yang akurat, media pembelajaran juga harus dirancang agar menarik sehingga mampu membuat siswa fokus belajar dan termotivasi berprestasi.

3) Penggunaan media dapat berbentuk permainan

Penggunaan media pembelajaran berbasis visual harus mampu melibatkan psikologis siswa dalam melakukan proses belajar. Media pembelajaran dapat berbentuk permainan dan simulator materi. Bentuk permainan tidak sekedar bermain, namun sebagai sarana bermain sembari belajar. Para siswa yang terlihat secara intensif dengan media dan materi pelajaran akan belajar lebih mudah dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

2. Media Gambar

Media gambar adalah media yang paling dikenal dan sangat sering dipakai dimana-mana. Gambar adalah salah satu cara yang memungkinkan terjadinya komunikasi. Gambar merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai perantara atau mentransfer untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima khususnya pada media pembelajaran.

Untuk dapat membuat media gambar yang efektif guru harus mempunyai tujuan jelas, pasti, dan terperinci kegunaannya. Nilai sebuah gambar justru tergantung dari bagaimana seseorang menyerap makna yang terkandung di dalamnya.

3. Pembelajaran Media Gambar

Secara umum media pembelajaran adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pengajar dengan pendidik melalui bahan ajar media. Menurut Alnedral (2016: 122) media pembelajaran merupakan kegiatan komunikasi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik dan antara sesama peserta didik, terjadi interaksi yang diharapkan akan menghasilkan satu pengertian yang sama.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran media gambar adalah proses komunikasi atau apersepsi antara pendidik dengan peserta didik melalui bantuan bahan ajar media gambar.

4. Pengetahuan Gerak Dasar

Menurut E. Mulyasa, (2013: 38) Pengetahuan yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Segi kognitif mempunyai enam taraf, meliputi pengetahuan (taraf yang paling rendah), pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi (taraf yang paling tinggi). Pengetahuan mencakup ingatan tentang hal-hal khusus atau hal-hal yang umum; tentang metode-metode dan proses-proses; atau tentang pola terstruktur. Sidi Gazalba dalam Amsar Bahtiar, (2015: 27), pengetahuan adalah segala apa yang diketahui atau hasil dari pekerjaan (hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, pandai).

Pada tahun 1956 Benyamin Bloom menyampaikan gagasannya yang ada pada ranah kognitif, yaitu ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses

berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang tertinggi. yang meliputi 6 tingkatan (Rikard F, 2015: 8):

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Menekan pada proses mental dalam mengingat dan mengungkapkan kembali informasi-informasi yang telah siswa peroleh secara tepat sesuai dengan apa yang telah mereka peroleh sebelumnya. Informasi yang dimaksud berkaitan dengan simbol-simbol, terminologi dan peristilahan, fakta-fakta, keterampilan dan prinsip-prinsip

b. Pemahaman (*Comprehension*)

Tingkatan yang paling rendah dalam aspek kognisi yang berhubungan dengan penguasaan atau mengerti tentang sesuatu. Dalam tingkatan ini siswa diharapkan mampu memahami ide-ide bila mereka dapat menggunakan beberapa kaidah yang relevan tanpa perlu menghubungkannya dengan ide-ide lain dengan segala implikasinya.

c. Penerapan (*Aplication*)

Kemampuan kognisi yang mengharapkan siswa mampu mendemonstrasikan pemahaman mereka berkenaan dengan sebuah abstraksi melalui penggunaannya secara tepat ketika mereka diminta untuk itu.

d. Analisis (*Analysis*)

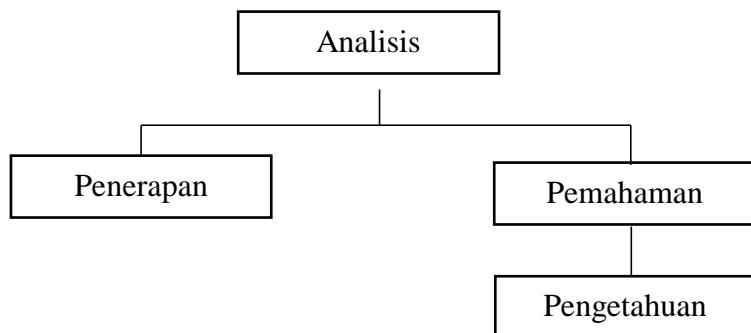
Kemampuan untuk memilah sebuah informasi ke dalam komponen-komponen sedemikian hingga hirarki dan keterkaitan antara ride dalam informasi tersebut menjadi tampak dan jelas.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Kemampuan untuk mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik dan sistem. Dalam penjasorkes, sintesis melibatkan pengkombinasian dan pengorganisasian konsep-konsep dan prinsip-prinsip olahraga untuk mengreasikannya menjadi struktur gerak yang lain dan berbeda dari yang sebelumnya.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Kegiatan membuat penilaian berkenaan dengan nilai sebuah ide, kreasi, cara, atau metode. Evaluasi dapat memandu seseorang untuk mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik, penerapan baru dan cara baru yang unik dalam analisis atau sisntesis.



Gambar 1. Contoh Hierarki dalam Taksonomi Bloom

(Andersoon L W, 2001: 43)

Dari gambar tersebut terlihat bahwa pengetahuan merupakan bagian dari pemahaman, sedangkan kemampuan untuk menganalisis memerlukan kemampuan untuk memahami dan menerapkan. Dalam hubungannya dengan

asesmen, terlihat bahwa semakin tinggi hierarki suatu konsep yang kemudian dimanifestasikan dalam bentuk soal, semakin tinggi pula tingkat kesukaran soal.

5. Teknik Dasar Bola Voli

Bola voli adalah permainan bola besar yang bisa dilakukan oleh pria maupun wanita yang terdiri dari 6 pemain. Setiap regu berusaha untuk melewatkkan bola di atas net dan harus mencegah lawan menjatuhkan bola di lapangan kita dan dapat menjatuhkan bola di dalam petak lawan untuk mencari kemenangan. Meurut Edi Purnomo (2014: 2) Permainan bola voli adalah suatu cabang olah raga yang dilakukan dengan mem-volly bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola didalam petak lapangan lawann untuk mencari kemenangan dalam bermain.

Terdapat beberapa teknik dasar olahraga bola voli yaitu di antaranya adalah: (a) *Passing*, (b) *Servis*, (c) *Block*, dan (d) *Smash*, *passing* adalah teknik yang paling dasar dan harus dipelajari dengan sungguh-sungguh dan *passing* merupakan mengatur jalannya pertandingan dan bertahan, Menurut Rahmani (2014: 115)

a. *Passing*

Menurut Muhajir (2017: 26), *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman seregunya dengan gerak tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. *Passing* terdiri dari 2 jenis yaitu *passing* bawah dan *passing* atas, kudua *passing* tersebut sangat mendominasi jalannya pertandingan. Penekanan latihan terhadap *passing* bawah dan *passing* atas sangatlah penting, apalagi tugas seorang libero harus memiliki *passing* bawah yang baik dan seorang *tosser* harus memiliki *passing* atas yang baik. Seluruh pemain bola voli harus menguasai teknik dasar ini.

1) *Passing* bawah

Pasing bawah merupakan gerakan tangan menerima bola, dimana posisi kedua tangan sebagai penengadah atau wadah penopang bola tersebut dengan tujuan atau upaya agar bola bisa di terima orang kedua ataupun lawan. *Passing* bawah tidak hanya terfokuskan pada gerakan tangan saja, akan tetapi juga diikuti dengan keselarasan gerakan kelenturan kaki dan juga tubuh.

Rohendi dan Suwendar (2018: 70), *passing* bawah digunakan untuk menerima servis, *spike* yang diarahkan dengan keras (*hard driven*), bola-bola jatuh dan bola yang mengarah ke jarring. Selain itu, dalam situasi darurat, *passing*bawah bisa digunakan untuk memberikan umpan ke penyerang, khususnya ketika *passing*terlalu rendah untuk diumpankan dengan menggunakan *passing*atas. *Passing*bawah merupakan jenis *passing*paling umum yang digunakan dalam bola voli, dan semua pemain harus mempelajari cara melakukan *passing*bawah karena mereka akan berorientasi melewati semua posisi di lapangan.

Tahapan *passing* bawah merupakan rangkaian gerakan yang runtut dan saling berkesinambungan.

2) *Passing* atas

Gerakan yang menggunakan kekuatan kedua telapak tangan untuk mengarahkan bola ke depan atas, yang siap untuk di *smash* ataupun di *passing* bawah. Teknik *passing* atas yang mahir atau menguasai gerak *passing* atas, disebut sebagai *toser*. Dimana peran *toser* adalah memberi umpan kepada *smasher* yang di terima dari orang pertama yang *passing* atau bisa juga disebut *libero*.

b. Servis

Servis dilakukan sebagai permulaan permainan, seluruh pemain bola voli harus bisa malakukan servis dengan baik, kecuali libero. Servis juga bisa

digunakan sebagai serangan awal dalam permainan bola voli. Semakin baik kualitas servis maka akan semakin sulit lawan dalam menerima servis tersebut.

c. *Block*

Teknik *block* atau sering juga disebut dengan membendung bola adalah salah satu usaha untuk melakukan pertahanan maupun serangan. *block* dalam bola voli sangatlah penting, ketika lawan sedang malakukan *smash* dan tidak kita *block* maka lawan akan dengan mudah dalam mencari poin.

d. *Smash*

Smash merupakan teknik memukul bola melewati net dengan sangat keras dan terarah. Teknik ini biasanya untuk menyerang dan mematikan lawan dengan cara melesatkan bola kearah lawan. Pukulan ini biasanya dilakukan dengan bersamaan dengan loncatan yang setinggi-tingginya.

6. Karakteristik Siswa Kelas IV SD

Pada umumnya manusia memiliki beberapa fase perkembangan, balita, anak-anak, remaja dan dewasa. Peserta didik yang berada dibangku sekolah dasar tergolong pada anak-anak menuju remaja. Dimana pola pikir mereka masih sangat mudah untuk dipengaruhi, karena mereka berada pada tahap menirukan. Daya tangkap mereka sangat cepat. Menurut Sujarwo (2018: 11) pola pikir dan sikap anak usia 10-12 tahun memiliki berbagai karakteristik sebagai berikut, baik secara fisik maupun mental :

- a. Memiliki emosional yang tidak stabil atau selalu berubah, meskipun pertumbuhan secara fisiknya sangat cepat.

- b. Mereka mulai tertarik untuk mengenal dan mencintai lingkungannya, kemudian penuh antusias atau semangat dalam belajar sesuatu.
- c. Mereka mulai mencari kebebasan dari guru dan orang tua, namun mereka masih senang menjadi bagian suatu kelompok.
- d. Mereka sangat tertarik dengan kegiatan atau aktivitas olahraga, khususnya olahraga yang beregu, bola voli dan sepakbola, dan menentang olahraga individu. Sangat penting untuk tidak memaksa untuk mempelajari permainan bola voli, namun upaya kita untuk mendukung perkembangan dan merangsang keinginan mereka untuk memainkan bola voli ini.
- e. Mereka mulai untuk mengamati dan mempelajari lingkungan sekitarnya dengan lebih objektif, dan mereka sangat tertarik dengan aktivitas berkelompok. Dengan bermain bola voli akan membantu mengajari mereka pentingnya tanggungjawab, kerjasama, dan kerja dalam satu tim.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

- 1. Penelitian oleh Aditya Bayu Perdananto (2011) dengan judul “analisis gerak ketrampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui : analisis gerak ketrampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli ditinjau dari segi anatomi, fisiologi, dan biomekanika. Metode yang digunakan adalah dokumentasi dan pengamatan/observasi dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil yang diperoleh peneliti gerak ketrampilan *passing* bawah secara keseluruhan pemain di Klub Bola Voli Putra Mustika dalam kategori baik, dengan rincian : 1. Gerak anatomi dalam kategori baik, 2. Gerak ketrampilan *passing* bawah

- pemain bola voli Putra Mustika ditinjau dari faktor fisiologi dalam kategori sangat baik, 3. Gerak ketrampilan *passing* bawah bola voli Putra Mustika ditinjau dari faktor biomekanika dalam kategori baik.
2. Penelitian oleh Muhammad Ihsan (2015) dengan judul “Faktor-Faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini Siswa Kelas V Di SD Negeri Gadingan Wates Kulon Progo”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui apa saja faktor-faktor kesulitan pembelajaran permainan bola voli mini siswa kelas V SD Negeri Gadingan, Wates, Kulon Progo. Metode yang digunakan adalah Peneliti menyebarkan angket kepada responden. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket. Hasil yang diperoleh peneliti adalah (1) Faktor-faktor yang kurang dominan dalam kesulitan pembelajaran permainan bola voli mini siswa kelas V SD Negeri Gadingan, Wates, Kulon Progo, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam bola voli. (2) Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitasnya.
3. Penelitian oleh Ircham Sudantoko (2016) dengan judul “Pengembangan Media Kartu Gambar Pembelajaran Bola Voli Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menghasilkan media pendukung pembelajaran berbentuk kartu bergambar guna mempermudah pengenalan dasar gerak pada materi bola voli untuk siswa sekolah dasar kelas V. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (Research and

Development). Metode yang digunakan adalah 1) Melakukan analisis kebutuhan dan pengumpulan informasi, 2) Mengembangkan produk awal, 3) Validasi ahli, 4) Revisi produk I, 5) Ujicoba kelompok kecil, 6) Revisi produk II, 7) Ujicoba kelompok besar, 8) Revisi produk III, dan 9) Produk akhir. Hasil yang diperoleh peneliti tersusun produk media kartu gambar pembelajaran bola voli gerak dasar *pasing* atas, *pasing* bawah, servis atas, servis bawah. Kemudian dalam kartu gambar terdapat pengertian dasar tentang permainan bola voli, induk organisasi dan peraturan permainan. Hasil dari validasi ahli materi dengan kriteria penilaian akhir materi yang dipilih masuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan rerata skor sebesar 4,80; validasi ahli media dengan kriteria penilaian akhir tampilan media kartu gambar masuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan rerata skor sebesar 4,27; pada ujicoba kelompok besar masuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan rerata skor sebesar 4,26.

4. Penelitian oleh Nastiti Ari Murti (2015) dengan judul "Pengaruh Latihan *Passing* Bawah dengan Dinding dan Berpasangan Terhadap Ketepatan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh latihan passing bawah dengan dinding dan berpasangan terhadap kemampuan *passing* bawah pada cabang olahraga bola voli. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan *Matched Subject Design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 atlet putri dan dibagi menjadi kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 dengan rumus AB-BA. Analisis data dalam penelitian ini

menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5% db 5. Hasil yang diperoleh peneliti 1) ada pengaruh latihan *passing* bawah dengan dinding terhadap ketepatan *passing* bawah dalam permainan bola voli. 2) ada pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan terhadap ketepatan *passing* bawah dalam permainan boalvoli. 3) *Pasing* bawah berpasangan lebih berpengaruh terhadap ketepatan *passing* bawah dalam permainan boal voli. Saran dari simpulan di atas adalah pengetahuan tentang bola besar khususnya olahraga bola voli teknik dasar *passing* bawah latihan *passing* bawah dengan dinding dan berpasangan dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan dalam menentukan metode latihan.

C. Kerangka Berpikir

Dalam permainan bola voli, teknik dasar merupakan faktor utama dan sangat penting disamping faktor fisik, taktik dan mental seorang pemain. Sehingga dalam proses pembelajaran khususnya teknik dasar harus diperhatikan dengan baik oleh guru pendidikan jasmani, karena proses pembelajaran merupakan aspek penting dalam pendidikan. Media pembelajaran adalah salah satu hal yang diharapkan bisa mengembangkan system pengajaran yang efektif, agar tujuan dapat dipenuhi.

D. Profil SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta

Secara umum, SD Negeri Kotagede 1 memiliki keadaan fisik yang baik. Kondisi lingkungan SD Negeri Kotagede 1 cukup aman dan mudah dijangkau karena terletak di tepi jalan raya. Penerangan listrik dan sarana air bersih memadai serta terdapat internet. Dilihat dari segi fisik SD Negeri Kotagede 1,

bangunan SD masih cukup bagus. Gedung sekolah masih tampak baru dan layak untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas disertai dengan jendela-jendela besar dan ada ventilasi yang memungkinkan udara keluar masuk ke ruangan. Struktur organisasi sekolah memiliki 1 kepala sekolah, 1 komite sekolah, 18 guru kelas, 3 guru PJOK, 3 guru agama Islam, 1 guru Kristen, 1 guru Katolik, 1 guru hindu, dan 2 guru bahasa Inggris.

SD Negeri Kotagede 1 memiliki 18 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang TU, koperasi, ruang serbaguna, gudang, UKS, mushala, 9 kamar mandi, laboratorium komputer, laboratorium IPA, kantin, perpustakaan, dapur, dan tempat parkir. Terdapat halaman yang agak luas di tengah-tengah bangunan sekolah. Sekolah ini juga mempunyai taman kecil yang terdapat disetiap depan kelas. Selain itu, juga terdapat kolam sekolah yang dibuat memelihara ikan dibagian sebelah barat kelas IIB. Akan tetapi, mereka melaksanakan kegiatan olahraga harus berjalan kurang lebih 15menit menuju lapangan, karena halaman sekolah terlalu sempit untuk pembelajaran aktivitas olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri Kotagede 1 adalah pramuka, seni tari, seni lukis, futsal, karate/bela diri. Ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstra wajib untuk kelas III, IV dan V.

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh media gambar terhadap pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli kelas IV.

Ha : Ada pengaruh media gambar terhadap pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli kelas IV.

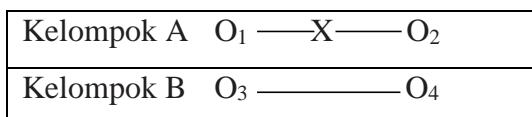
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan pendekatan kuantitatif. Dalam metode *quasi experiment*, peneliti berusaha menentukan apakah suatu *treatment* mempengaruhi hasil sebuah penelitian. Pengaruh ini dinilai dengan cara menerapkan *treatment* tertentu pada satu kelompok (kelompok *treatment*) dan tidak menerapkannya pada kelompok yang lain (kelompok kontrol), lalu menentukan bagaimana dua kelompok tersebut menentukan hasil akhir (Creswell, 2014: 19).

Penelitian ini, metode *quasi experiment* menggunakan bentuk desain penelitian *two-group pretest-posttest design*. Pada dua kelompok tersebut, sama-sama dilakukan *pretest* dan *posttest*. Hanya kelompok eksperimen (A) saja yang di-*treatment* (Creswell, 2014: 242), skemanya adalah seperti Gambar 1.



Gambar 2. Skema *two-group pretest-posttest design*

O₁ = hasil *pretest* kelompok eksperimen A sebelum diberikan perlakuan media gambar

O₂ = hasil *posttest* kelompok eksperimen A setelah diberikan perlakuan media gambar

O₃ = hasil *pretest* kelompok eksperimen B sebelum diberikan perlakuan ceramah

O₄ = hasil *posttest* kelompok eksperimen B tanpa diberikan perlakuan perlakuan ceramah

X = *treatment* yang diberikan pada kelompok eksperimen

B. Definisi Operasional Variabel

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku ataupun peningkatan pemahaman pengetahuan dan pengalaman sebagai dampak adanya proses pembelajaran. Hasil belajar diukur menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*).

Dalam penelitian ini, hasil belajar dianggap sebagai variabel terikat.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi-materi yang cukup sulit disampaikan apabila hanya disampaikan dengan kata-kata ataupun penjelasan di papan tulis. Media yang digunakan yaitu media gambar untuk kelas eksperimen dan pengetahuan untuk kelas kontrol. Dalam penelitian ini, media pembelajaran dianggap sebagai variabel bebas.

3. *Pretest* dan *Posttest*

Pretest yaitu tes awal yang diberikan sebelum diberikan perlakuan. *Prestest* ini diberikan baik kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, sehingga diketahui sejauh mana hasil belajar siswa tersebut sebelum diberikan perlakuan. Tahap *pretest* ini sekaligus digunakan untuk melakukan uji coba instrumen yang berupa tes.

Posttest yaitu tes akhir yang diberikan setelah diberikan perlakuan. *Posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan.

4. Kelas A dan Kelas B

Kelas pembanding adalah kelas yang dalam proses hasil tes menggunakan kemampuan pengetahuan mereka mengenai gerak dasar *passing* bawah, sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang dalam proses pembelajarannya menggunakan media gambar dalam penyampaian pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1, Yogyakarta.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Kotagede

1. Siswa kelas IV SD Negeri Kotagede 1 ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV A yang terdiri dari 30 siswa dan kelas IV B yang terdiri dari 30 siswa.

2. Sampel

Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu dua kelas dari kelas IV SD Negeri Kotagede 1. Dari dua kelas tersebut, satu kelas dikelompokkan menjadi kelas eksperimen (IV A) dan satu kelas lain sebagai kelas pembanding (IV B). Karena jumlah kelompok dalam populasi semuanya diambil sebagai sampel, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ada dua macam, yaitu media pembelajaran dan tes (*pretest* dan *posttest*). Media pembelajaran digunakan untuk membedakan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen, sedangkan tes dijadikan acuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam *pretest* dan *posttest* dengan mengerjakan soal-soal untuk SD kelas IV tentang pengetahuan gerak dasar *passing* bawah.

F. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk uji validitas media pembelajaran, baik berupa pengetahuan tentang gerak dasar *passing* bawah dan media gambar untuk pembelajaran , dilakukan dengan mengkonsultasikan dan meminta pertimbangan kepada dosen pada bidangnya dan guru PJOK SD Negeri Kotagede 1 untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah media dan pengetahuan gerak dasar *passing* bawah tersebut sesuai dengan materi PJOK Sekolah Dasar. Setelah dikonsultasikan dan dilakukan perbaikan, maka media pembelajaran tersebut dinyatakan layak (valid) digunakan.

Menurut Sugiyono (2014: 182) untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Seorang guru yang memberi tes di luar materi pelajaran, berarti instrumen tersebut tidak mempunyai validitas isi. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen.

2. Uji Reliabilitas

Tes tersebut dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Dengan kata lain, jika kepada para siswa diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan (ranking) yang sama dalam kelompoknya (Suharsimi, 2013: 74).

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2011: 354).

Metode yang digunakan untuk menguji realibitas instrumen adalah *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Kuder Richardson 21 (KR 21) karena data yang digunakan merupakan instrumen dengan skor 1 dan 0 atau yang disebut dikotomi. Rumusnya adalah:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{ks_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2011: 361)

keterangan:

k = jumlah item dalam instrumen

M = mean skor total

s_t^2 = varians total

Hasil uji reliabilitas, kemudian dibandingkan dengan tabel interpretasi nilai, sehingga dapat diketahui apakah instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, cukup, agak rendah, rendah ataupun sangat rendah

Tabel 1. Kriteria uji reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 1,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 1,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 1,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 1,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

(Arikunto, 2002: 245)

Setelah harga dibandingkan dengan tabel interpretasi nilai dapat diketahui bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan harga sebesar 0,82 termasuk ke dalam kategori yang tinggi yang memiliki nilai antara 0,800 sampai dengan 1,000.

G. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dipersiapkan sebelum melakukan penelitian. Tahap persiapan ini meliputi:

- a. Observasi
- b. Pembuatan proposal penelitian
- c. Pembuatan instrumen penelitian
- d. Perijinan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Eksperimen

Agar penelitian eksperimen dikatakan valid, maka dibutuhkan pengendalian terhadap variabel luar (*extraneous variables*) yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Sebuah penelitian eksperimen dikatakan valid jika hasil yang diperoleh merupakan hasil dari manipulasi variabel bebasnya, juga hasilnya dapat diterapkan di luar *setting* eksperimen. Dalam pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan eksperimen dengan waktu sesingkat mungkin, yaitu mengenai pengetahuan gerak dasar *passig* bawah, sehingga subyek tidak mengalami perubahan yang berarti baik secara fisik maupun mental yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Proses pelaksanaan eksperimen dilakukan sekitar bulan maret.
- b. Memilih ruang kelas dengan fasilitas dan kondisi ruang belajar yang sama. Peneliti memilih 2 kelas untuk dijadikan sebagai bahan penelitian

- c. Pemberian *pretest* dimaksudkan agar mendorong siswa untuk lebih berhati-hati, lebih responsif terhadap perlakuan, dan lebih termotivasi untuk belajar, *pretest* dilakukan sebelum memberi perlakuan kepada siswa.
- d. Menggunakan Instrumen yang telah divalidasi oleh *expert judgement* mata pelajaran PJOK bola besar pada gerak dasar *passing* bawah. Dalam penelitian ini, semua kelas diberi instrumen yang sama, instrument berupa tes pengetahuan mengenai materi *passing* bawah bola voli.
- e. Pemilihan subyek, dalam penelitian ini, subyek sama-sama belum pernah melakukan tugas yang diberikan sehingga tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
- f. Setelah diberi *pretest* subjek diberi perlakuan, kelompok A menggunakan media gambar, sedangkan kelompok B menggunakan media ceramah.
- g. Setelah siswa diberi perlakuan, kemudian peneliti memberikan instrument untuk melakukan *posttest*, baik yang kelompok A dan kelompok B

3. Tahap Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Tahap evaluasi yaitu tahapan penelitian mengenai pengolahan data terhadap hasil belajar siswa. Dalam tahap evaluasi ini dibandingkan antara hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol untuk penyusunan laporan penelitian ini. Pada penyusunan laporan ini, hasil yang ditekankan adalah perbandingan antara hasil *posttest* kelas A dengan kelas B, sehingga dapat diketahui apakah hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar gerak dasar *passing* bawah bola voli lebih baik dibanding dengan hasil belajar siswa tentang pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli yang dimiliki.

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi (nontes) dan tes. Observasi digunakan untuk membedakan antara media pembelajaran berupa media gambar gerak dasar *passing* bawah bola voli dengan pengetahuan yang dimiliki siswa tentang gerak dasar *passing* bawah bola voli, sedangkan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar antara siswa kelas A dan kelas B.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk observasi adalah dengan mengamati apakah media gambar gerak dasar *passing* bawah bola voli dengan pengetahuan yang dimiliki siswa tentang gerak dasar *passing* bawah bola voli sesuai dengan mata pelajaran PJOK sekolah dasar. Teknik yang digunakan untuk tes adalah dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Tes dilaksanakan dua kali, yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) siswa diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media gambar gerak dasar *passing* bawah bola voli di dalam kelas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

I. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu dalam penelitian ini akan diuji normalitas dan uji homogenitas data. Keputusan menerima atau menolak hipotesis pada taraf signifikansi 5%, untuk menganalisis

data digunakan bantuan komputer program *SPSS 21.0 for Windows Evaluation Version*.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Untuk menguji kenormalan data dilakukan secara parametrik dengan menggunakan hasil rata-rata baik *pretest* maupun *posttest*, maka dalam analisis data akan diperlihatkan melalui uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov test* dengan bantuan SPSS 21. Pengujian *kolmogorov smirnov test* adalah apabila perhitungan nilai signifikan > 0,05 berarti data berdistribusi normal, apabila nilai signifikan < 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Disamping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok- kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21.0 for Windows Evaluation Version* dengan rumus uji F. Rumus Uji F (Sugiyono, 2005 : 136) :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar } (S_{n_1}^2)}{\text{Varians Terbesar } (S_{n_2}^2)}$$

Tujuan uji homogenitas atau kesamaan untuk menguji apakah varians-variанс tersebut homogen atau tidak. Kaidah uji homogenitas, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{kritis}}$

tabel dan $p > 0,05$ (5 %) maka hubungan kedua variabel dinyatakan homogen, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $p < 0,05$ (5 %) maka tidak homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji- t dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 yaitu dengan membandingkan *mean* antara prettest dan posttest, degang kriteria penerimaan hipotesis adalah apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$t = \frac{[MD]}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

MD = Mean deffrent

$\sum d^2$ = Jumlah defiasi kuadrat dari pasangan

N = Jumlah pasangan subyek

Σ = Sigma / jumlah

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 142)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh hasil data *pretest* dan *posttest* penelitian di lapangan. Deskripsi hasil statistik data penelitian *pretest* dan *posttest* pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Statistik Data Pengetahuan Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola Voli pada Kelompok A

Kelompok A merupakan Kelompok yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media gambar. Hasil Statistik data penelitian pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli pada kelompok A, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Statistik Data Penelitian Kelompok A

Keterangan	Prettest	Posttest
<i>Mean</i>	68,13	86,65
<i>Median</i>	70	87
<i>Mode</i>	65	87
<i>Std. Deviation</i>	7,32	6,48
<i>Minimum</i>	55	76
<i>Maximum</i>	84	98

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Peningkatan Rata-Rata Pengetahuan Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli Kelompok A

Hasil penelitian di atas diperoleh nilai rata-rata saat *pretest* sebesar 68,13, dan rata-rata *posttest* sebesar 86,60. Untuk mengetahui besarnya peningkatan pengetahuan *passing* bawah menggunakan media gambar dalam penelitian ini menggunakan rumus peningkatan persentase.

$$\text{Peningkatan Persentase} = \frac{\text{mean different}}{\text{mean pretest}} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan Persentase} = \frac{18,47}{68,13} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan Persentase} = 27,11\%$$

Berdasarkan hasil penelitian atas diperoleh peningkatan pengetahuan *passing* bawah dengan media bergambar diperoleh sebesar 27,11%.

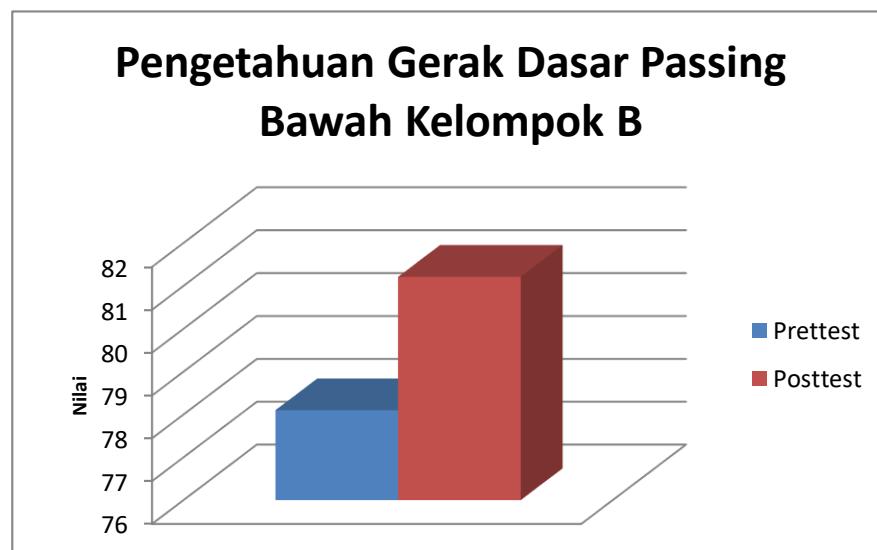
2. Statistik Data Pengetahuan Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola Voli pada Kelompok B

Kelompok B merupakan kelompok pembanding yang dalam penelitian ini menggunakan metode ceramah, Hasil penelitian statistik data pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli pada kelompok B dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Statistik Data penelitian kelompok B

Keterangan	Prettest	Posttest
Mean	78,1	81,22
Median	80	84
Mode	75	88
Std. Deviation	8,30	10,66
Minimum	55	48
Maximum	90	95

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Rata-rata Peningkatan Pengetahuan Gerak Dasar *Passing* Bawah pada Kelompok B

Hasil penelitian di atas diperoleh nilai rata-rata saat *pretest* sebesar 78,1, dan rata-rata *posttest* sebesar 81,21. Untuk mengetahui besarnya peningkatan pengetahuan *passing* bawah pada kelompok B dalam penelitian ini menggunakan rumus peningkatan persentase.

$$\text{Peningkatan Persentase} = \frac{\text{mean different}}{\text{mean pretest}} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan Persentase} = \frac{3,11}{78,1} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan Persentase} = 3,98 \%$$

Berdasarkan hasil penelitian atas diperoleh peningkatan pengetahuan *passing* bawah pada kelompok B diperoleh sebesar 3,98 %.

3. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menguji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis (uji t). Hasil uji normalitas, uji homogenitas dan uji t dapat dilihat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengetahui normal tidaknya suatu sebaran. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnof*. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$ (5%) sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5%) sebaran dikatakan tidak normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel		Z	P	Sig 5 %	Keterangan
Kelompok A	Pretest	0,734	0,654	0,05	Normal
	Posttest	0,594	0,872	0,05	Normal
Kelompok B	Pretest	0,861	0,449	0,05	Normal
	Posttest	0,858	0,454	0,05	Normal

Dari hasil pada tabel di atas, diketahui data-data Pengetahuan Gerak Dasar *Passing Bawah* diperoleh $p > 0,05$, Hasil dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kriteria homogenitas jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ test dinyatakan homogen, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ test dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test	df	F tabel	F hit	P	Keterangan
Pengetahuan Gerak Dasar <i>Passing Bawah</i> Kelompok A	1:58	4,04	0,507	0,479	Homogen
Pengetahuan Gerak Dasar <i>Passing Bawah</i> Kelompok B	1:58	4,04	0,836	0,364	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas data pengetahuan gerak dasar *passing bawah bola voli* diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ (4,04), dengan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa varians bersifat homogen.

c. Uji t

1) Kelompok A

Hasil uji hipotesis (uji-t) pada Kelompok A dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji t Paired Sampel t test Kelompok A

Pretest – posttest	df	t tabel	t hitung	P	Sig 5 %
Pengetahuan Gerak Dasar Passing Bawah Kelompok A	29	2,045	19,528	0,000	0,05

Berdasarkan hasil analisisi uji t pada pengetahuan gerak dasar *passing* bawah kelompok A diperoleh nilai t_{hitung} (19,528) > t_{tabel} (2,045), dan nilai p (0,000) < dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , dengan demikian diartikan ada peningkatan pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli Kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta yang signifikan menggunakan Media Gambar.

2) Kelompok B

Hasil uji hipotesis (uji-t) pad Kelompok B dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji t Paired Sampel t test Kelompok B

Pretest – posttest	df	t tabel	t hitung	P	Sig 5%
Pengetahuan Gerak Dasar Passing Bawah Kelompok B	29	2,045	4,558	0,000	0,05

Berdasarkan hasil analisisi uji t pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli kelompok B diperoleh nilai t_{hitung} (4,558) > t_{tabel} (2,045), dan nilai p (0,000) < dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , dengan demikian diartikan ada

peningkatan pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta mennggunakan metode ceramah.

B. Pembahasan

Permainan Bolavoli merupakan permainan di atas lapangan persegi empat yang berukuran 9x18 meter yang terdiri dari dua regu yang masing-masing beranggotakan 6 orang dengan cara mem-voli di udara dan melewatkkan bola di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Penguasaan teknik dasar bola voli yang baik tidak hanya di dukung oleh kemampaun secara fisik saja tetapi juga dukungan dari pengetahuan anak mengenai materi bola voli khususnya teknik dasar *passing* bawah. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani biasanya lebih bayak meggunakan praktikum di lapangan. Oleh karena itu pemberian materi agar dapat diterima dengan baik oleh siswa harus menggunakan media dan metode yang efektif sehingga pengetahuan siswa dapat menjadi lebih baik.

Berdasarkan analisisi uji t pada kelompok A dan B keduanya diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,045), hasil tersebut diartikan kedua kelompok mempunyai peningkatan pengetahuan *passing* bawah. Peningkatan pengetahuan *passing* bawah dengan media gambar diperoleh sebesar 27,11%, sedangkan peningkatan pengetahua *passing* bawah dengan ceramah diperoleh sebesar 3,98%. Berdasarkan ahisi tersebut diartikan bahwa peningkatan pengetahuan *passing* bawah dengan media gambar mempunyai peningkatan lebih baik dibandingkan dengan menggunakan ceramah.

Media gambar adalah media yang paling dikenal dan sangat sering dipakai dimana-mana. Gambar adalah salah satu cara yang memungkinkan terjadinya komunikasi. Gambar merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai perantara atau mentransfer untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima khususnya pada media pembelajaran. Dengan media gambar yang dibuat dalam proses pembelajaran anak menjadi lebih tertarik, dan lebih memperhatikan materi, sehingga dampak yang didapat anak akan lebih fokus pada materi sehingga pengetahuan yang didapat mudah di terima oleh siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Ada beberapa siswa yang tidak serius dalam mengikuti kegiatan pembeajaran sehingga hasil pengetahuan *passing* bawah ada yang kurang maksimal.
2. Peneliti tidak mengontrol lebih lanjut setelah penelitian ini selesai, sehingga hasilnya dapat bersifat sementara, perlu adanya tindakan yang rutin dilakukan, agar pengetahuan siswa dapat berkembang dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diperoleh uji t pada pengetahuan gerak dasar *passing* bawah kelompok A nilai t_{hitung} (19,528) > t_{tabel} (2,045), dan nilai p (0,000) < dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , dengan demikian disimpulkan ada pengaruh media gambar terhadap pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. peningkatan pengetahuan *passing* bawah dengan media gambar diperoleh sebesar 27,11%

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Menjadi catatan yang bermanfaat bagi SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta mengenai data pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli.
2. Adanya pengaruh media gambar terhadap pengetahuan gerak dasar *passing* bawah bola voli, dengan demikian dapat menjadi acuan bagi guru untuk membuat media gambar untuk berbagai materi pendidikan jamsni.
3. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan ke depannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa yang masih mempunyai pengetahuan *Passing* bawah bolavoli yang kurang, dapat belajar menggunakan Media Gambar.

2. Bagi guru agar memberikan pembelajaran dengan berbagai Media salah satunya dengan Gambar dikarenakan ini menjadi media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan sampel dan populasi yang lebih luas, serta variabel yang berbeda sehingga pengaruh media gambar dapat teridentifikasi lebih luas, dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnedral. (2016). *Stategi Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.* Jakarta : Kencana.
- Asyhar, Rayandra. (2012). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. *Jurnal.* Jakarata: Referensi Jakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek.* Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Badar, T.I,. (2014) . *Medesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual.* Jakarta : Prenadamedia Group.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran.* Yogyakarta : Gava Media.
- Ertikanto, C. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta : Media Akademi.
- Edi Purnomo. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan. *Jurnal.* Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak
- Faruq, M.M. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani melalui Permainan dan Olahraga Bola Voli.* Jakarta : Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Ismet, B. & Hariyanto. (2015). *Asesmen Pembelajaran.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mansyur & Suratno. (2015). *Asesmen Pembelajaran di Sekolah.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Muhajir. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.* Jakarta: Kemdiknud.
- Muharis. (2017). Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan. *Jurnal.* Universitas Riau.

- Prihantoro, A. (2014). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Assesmen*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fibriana, Rikard. (2015) . Tingkat Pengetahuan Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul Tentang Internet. *skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Rima, E. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena.
- Rohendi, A.D. & Suwendar, E.H.D. (2018). *Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli untuk Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. (2018). *Kemampuan Dasar dalam Bola Voli Mini*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sunaryo A. & Syaiful. (2011). *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : NUR ROFI'AH
 NIM : 16604214015
 Program Studi : PGSD PENJAS
 Jurusan : POR
 Pembimbing : SUJARWO, S.Pd.Jas. M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	07/01/20	Konsultasi awal penelitian	
2.	24/02/20	Bersih referensi th 2000 + expert judgment → media rabi / p. Rilay	
3.	27/02/20	expert judgment ke pale Rilay tentang media Gambir	
4.	6/03/20	Analisa Data + tipe penelitian	
5.	11/04/20	Bab IV	
6.	14/04/20	BAB V	
7.	05/05/20	Abstrak + Lampiran	
8.	11/05/20	acc ujian	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD Penjas.



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Ijin Permohonan Validasi Instrumen

SURAT PERMOHONAN EXPERT JUDGMENT

Kepada Yth.
Riky Dwihandaka, M.Or.
Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa,

Nama : Nur Rofi'ah
NIM : 16604224015
Prodi : PGSD Penjas

Memohon kesedian Bapak sebagai *expert judgment* untuk mempertimbangkan instrumen penelitian dalam skripsi yang berjudul "**Pengaruh Media Gambar terhadap Pengetahuan Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli Kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta**".

Demikian permohonan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Februari 2020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP 198303142008011012

Peneliti,

Nur Rofi'ah
NIM 16604224015

Lampiran 3. Tanggapan Surat Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN JUDGMENT INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Riky Dwihandaka, M.Or.
NIP : 198211292015041001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi:

Nama : Nur Rofiah
NIM : 16604224015
Prodi : PGSD Penjas
Judul Skripsi : "Pengaruh Media Gambar terhadap Pengetahuan Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli Kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta".

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan

- (Layak digunakan untuk penelitian
(Layak digunakan dengan perbaikan
(Tidak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Catatan:

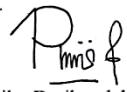
.....
.....
.....

Catatan

- Beri tanda ()

Yogyakarta, 9 Maret 2020

Validator,


Riky Dwihandaka, M.Or.
NIP 198211292015041001

Lampiran 4. Surat Permohonan Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 195/UN34.16/PP.01/2020

28 Februari 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SD Kotagede 1
Jl. Kemasan No.49, Prenggan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55173

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Nur Rof'ah
NIM	:	16604224015
Program Studi	:	Pgsd Penjas - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	"Pengaruh Media Gambar terhadap Pengetahuan Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli Kelas IV SD Kotagede 1 Yogyakarta
Waktu Penelitian	:	2 Maret - 29 Mei 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

UNIT PENGELOLA PAUD DAN SD WILAYAH TIMUR

SD NEGERI KOTAGEDE 1

Jl. Kemasan 49 Yogyakarta 55173 Telp. 0274-376130
E-MAIL : sdkotagede_1@yahoo.co.id HOT LINE SMS : 087739242000
HOT LINE E-MAIL : upik@yahoo.com
WEB SITE : <http://sdnkotagede1.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : **820 / 081**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KARTANA, S.Ag
NIP : 19601126 198202 1 005
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kotagede 1

Menerangkan bahwa :

Mahasiswa di bawah ini adalah mahasiswa jenjang S-1 PGSD Penjas, Universitas Negeri Yogyakarta.

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Nur Roffi'ah	16604224015

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi di SD Negeri Kotagede 1, Kota Yogyakarta, mulai 11 s.d 30 Maret 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Lampiran 6. Media Gambar



TEKNIK DASAR BOLA VOLI

SERVIS

PASSING

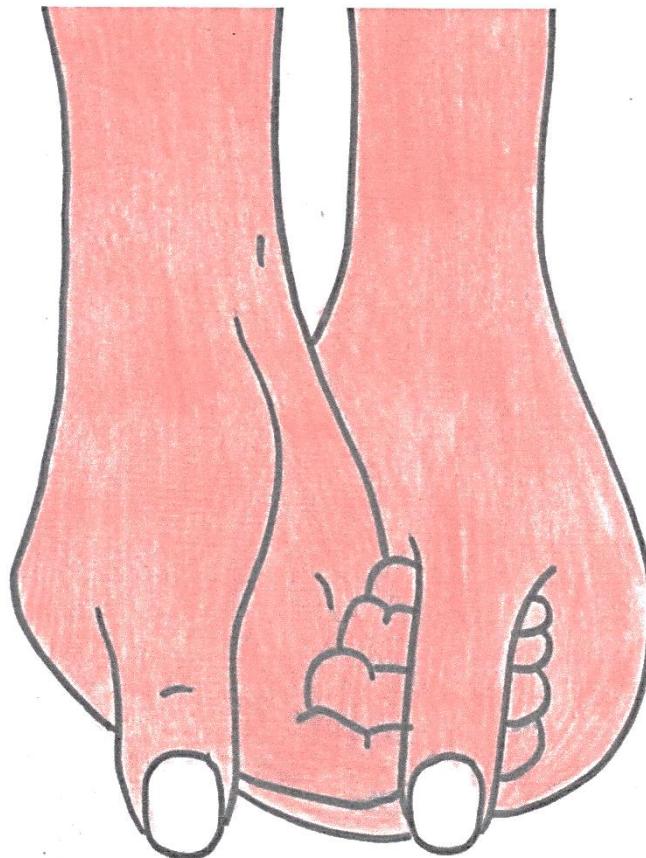
SMASH

BLOCK

Passing Atas

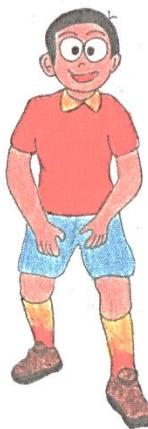
Passing Bawah





**POSI SI TANGAN
PASSING BAWAH BOLA VOLI**

GERAKAN 1 PASSING BAWAH BOLA VOLI



Terlihat dari Depan



Terlihat dari Samping

GERAKAN 1 PASSING BAWAH BOLA VOLI

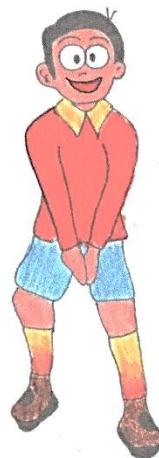


Terlihat dari Depan



Terlihat dari Samping

GERAKAN 2 PASSING BAWAH BOLA VOLI

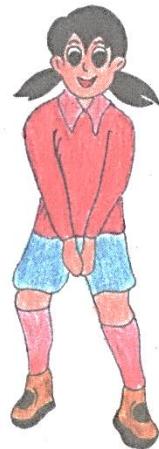


Terlihat dari Depan



Terlihat dari Samping

GERAKAN 2 PASSING BAWAH BOLA VOLI



Terlihat dari Depan



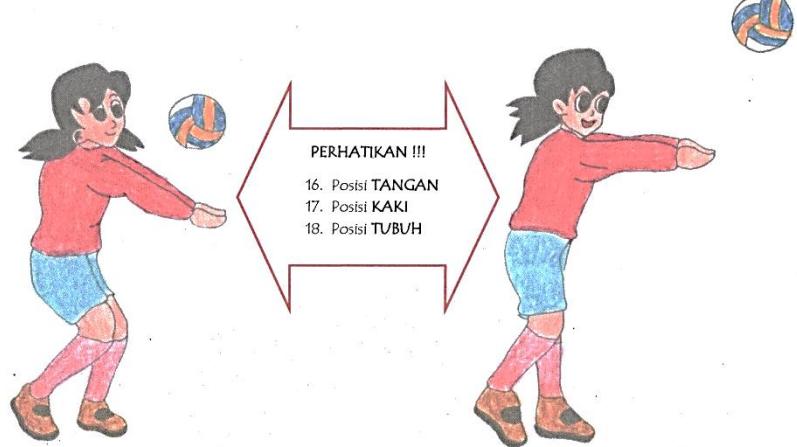
Terlihat dari Samping

GERAKAN 3 PASSING BAWAH BOLA VOLI



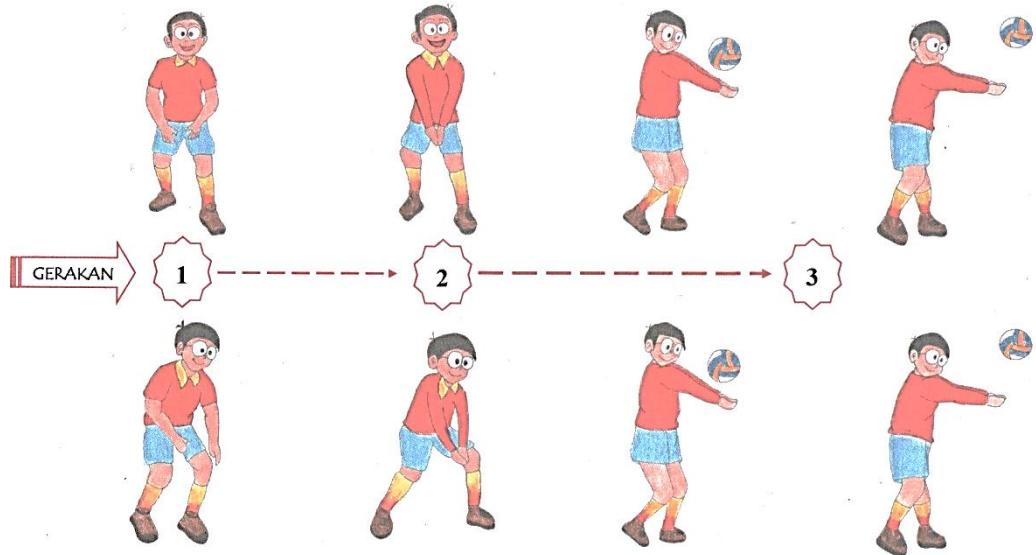
Terlihat dari Samping

GERAKAN 3 PASSING BAWAH BOLA VOLI

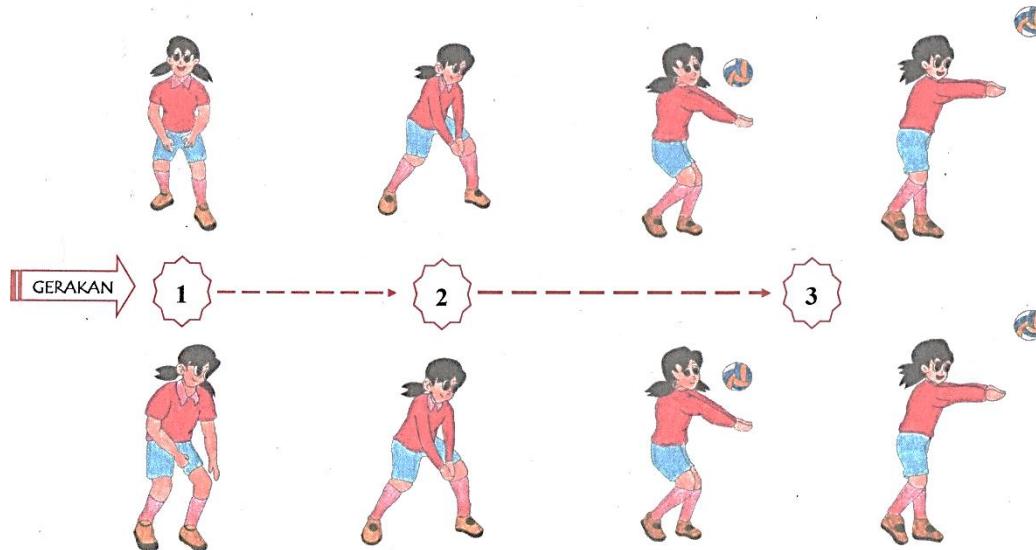


Terlihat dari Samping

RANGKAIAN GERAKAN PASS/NGBAWAH BOLA VOLI



RANGKAIAN GERAKAN PASS/NGBAWAH BOLA VOLI



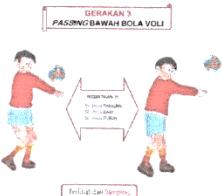
Lampiran 7. Narasi Pembelajaran Media Gambar

Nama : NUR ROFI'AH (16604224015)
 Prodi : PGSD Penjas C 2016
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Gambar Terhadap Pengetahuan Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Kelas IV SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta
 Dosen Pembimbing : SUJARWO, S.Pd.Jas., M.Or



GAMBAR	NARASI
	<p>Pengantar Tentang Bola Voli Ada yang tahu tidak ini olahraga apa? Coba sebutkan apa saja yang ada pada gambar? Bola voli terdiri dari 6 pemain. Dengan kesempatan melakukan gerakan menerima bola maksimal 3x dalam satu tim (dalam satu rally) Tim dinyatakan menang jika memiliki poin sebanyak 25poin dan tim lawan yang kalah mendapatkan poin di bawah 25. Apabila poin sama (duce), maka tim dinyatakan menang jika memiliki keunggulan atau selisih poin 2.</p>
	<p>Teknik Dasar Bola Voli Servis merupakan serangan pertama yang dilakukan di belakang garis. <i>Passing</i> bawah dan <i>passing</i> atas. <i>Passing</i> bawah dilakukan seperti pada gambar. Begitu juga <i>passing</i> atas. <i>Smash</i>, merupakan gerakan menyerang dimana bola akan jatuh ke arah lapangan lawan. <i>Block</i>, gerakan membendung serangan (<i>smash</i>) bola dari lawan.</p>
	<p>Ini adalah posisi kedua tangan yang saling bertemu ketika akan melakukan <i>passing</i> bawah pada bola voli. Sekarang semua perhatika aba-abanya, ketika ada aba-abanya “satu” maka tangan kanan di luruskan depan. Ketika ada aba-abanya “dua” maka tangan kiri di luruskan ke depan mengikuti gerakan tangan kanan. Dan aba-abanya “tiga” kedua tangan saling bertemu seperti contoh pada gambar.</p>

GAMBAR	NARASI
<p>GERAKAN 1 PASSING BAWAH BOLA VOLI</p> <p>1. Kaki Telak 2. Tangan Terbuka 3. Tubuh Membungkuk</p> <p>[Fotolat dan Depan] [Fotolat dan Samping]</p>	<p>Posisi tangan dibuka selebar bahu.</p> <p>Posisi kaki juga di buka selebar bahu dengan posisi salah satu kaki terkuat berada sedikit kedepan.</p> <p>Posisi tubuh agak membungkuk bersiap menerima bola.</p> <p>Posisi ini bisa disebut sebagai gerakan persiapan.</p>
<p>GERAKAN 1 PASSING BAWAH BOLA VOLI</p> <p>1. Kaki Telak 2. Tangan Terbuka 3. Tubuh Membungkuk</p> <p>[Fotolat dan Depan] [Fotolat dan Samping]</p>	
<p>GERAKAN 2 PASSING BAWAH BOLA VOLI</p> <p>1. Kaki Telak 2. Tangan Bertemu 3. Tubuh Condong</p> <p>[Fotolat dan Depan] [Fotolat dan Samping]</p>	<p>Gerakan kedua, posisi kedua telapak tangan kanan dan kiri saling bertemu. Dengan keadaan siku tangan lurus, sehingga tangan mampu menopang dan menerima bola.</p> <p>Posisi kaki agak mengeper ke bawah, dengan tujuan agar ada kekuatan untuk mengayunkan tubuh.</p> <p>Tubuh berada pada posisi agak bungkuk dan sedikit condong.</p>

GAMBAR	NARASI
 <p>GERAKAN 3 PASSING BAWAH BOLA VOLI</p> <p>Tangan dan Kaki</p>  <p>GERAKAN 3 PASSING BAWAH BOLA VOLI</p> <p>Tangan dan Kaki</p>	<p>Gerakan tangan di ayun ke depan atas lurus rata-rata air. Dan tangan diberi kekuatan agar bola dapat melambung ke depan atas. Gerakan kaki mengeper ke arah atas. Tubuh juga mengikuti gerakan tangan dan kaki ke arah atas.</p> <p>Ketiganya dilakukan secara bersamaan. Diikuti dengan langkah kaki yang melangkah ke depan.</p>
 <p>RANGKAIAN GERAKAN PASSING BAWAH BOLA VOLI</p> <p>GERAKAN</p>  <p>RANGKAIAN GERAKAN PASSING BAWAH BOLA VOLI</p> <p>GERAKAN</p>	<p>Gambar ini menjelaskan rangkaian gerakan <i>passing</i> bawah pada bola voli dari 1 sampai 3 secara berurutan.</p>

Lampiran 8. Contoh Soal yang Dikerjakan oleh Siswa

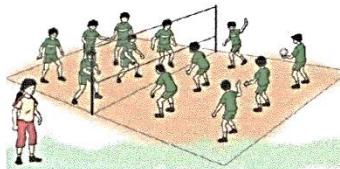
Nama	Aisyah Tri Afani oktavia
Kelas	IV A
Sekolah	SD N Kotagede 1.

NILAI
36+25+29 90

I. Ayo, memilih salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang

(x) pada huruf a, b, c, atau d !

1.



Nama cabang olahraga pada gambar disamping adalah . . .

- a. Bola voli c. Kasti
b. Basket d. Bulutangkis

2.

Dalam permainan bola voli, setiap satu tim memiliki kesempatan memainkan bola maksimal . . . kali

- a. 7 b. 1 3 d. 10

3.

Berikut ini yang termasuk teknik dasar bola voli adalah . . .

- a. Jalan cepat, lari dan marathon
b. Guling depan, guling belakang, dan sikap lilin
 c. Servis, passing, smash, dan block.
d. Gaya dada, gaya punggung dan gaya kupu-kupu

4.

Manakah yang termasuk gambar bola voli . . .



5.

Hasil pertandingan bola voli

SET	TIM	SCORE	
1	Elang vs Merpati	25	21
2	Elang vs Merpati	20	25
3	Elang vs Merpati	25	27

Berdasarkan hasil pertandingan di atas, tim yang menang adalah . . .

- a. Elang
 b. Merpati
c. Elang dan Merpati
d. Tidak ada yang menang

6.



Perhatikan gambar di atas, gambar di atas merupakan gerakan . . . pada gerak dasar bola voli.

7

Ada 3 hal yang harus di perhatikan dalam gerakan *passing* bawah, hal yang harus di perhatikan adalah . . .

- a. Tangan, kaki, dan tubuh
 - b. Kepala, pundak, dan lutut
 - c. Hidung, rambut, dan telinga
 - d. Perut, lutut, dan siku

8.

Yang bukan merupakan gerakan cabang olahraga bola voli adalah . . .

- a. Servis ✓
 - ✗ Memukul bola dengan tongkat
 - c. Passing bawah
 - d. Smash

9.

Setiap satu tim dalam cabang olahraga bola voli terdiri dari . . . orang.

- a. 5 b. 6 c. 3 d. 11

10.

Berikut ini yang merupakan gambar seorang atlet bola voli adalah . . .

- Digitized by srujanika@gmail.com



II. Ayo, berilah garis (panah) pada jawaban yang benar!

↖ Bola voli



↖ Posisi smash



↖ Posisi passing bawah



↖ Posisi passing atas



↖ Posisi tangan saat
passing bawah



III. Ayo, mengerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat!

6. 1.



2



1



3

Urutkan gambar gerakan passing bawah di atas dengan memberi nomor di bawah gambar!

3. 2. Sebutkan alat yang digunakan dalam cabang olahraga bola voli!

Jawab : Bola voli

Lampiran 9. Tanggapan Guru PJOK SD Kotagede 1

PENDAPAT / MASUKAN GURU PJOK SD NEGERI KOTAGEDE 1 YOGYAKARTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Guru PJOK : Heru Priyanto,S.Pd

NIP 19741116 199803 1 001

Mengajar di sekolah : SD Negeri Kotagede I Yogyakarta

Memberikan pendapat atau masukkan tentang penelitian skripsi mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Nur Rofi'ah

NIM 16604224015

Prodi : PGSD Penjas

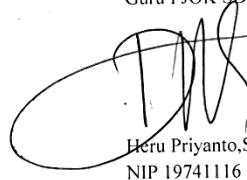
Judul Skripsi : "Pengaruh Media Gambar Terhadap Pengetahuan

Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli Kelas IV SD

Negeri Kotagede 1 Yogyakarta".

Setelah melakukan pengambilan data untuk penelitian, berikut ini pendapat atau masukkan positif : Setelah proses pembelajaran menggunakan media dalam hal ini gambar yang langsung di amati proses gerakannya siswa lebih mudah dalam mengingat sekaligus mempraktikkan gerakan dasar dalam permainan bola voli

Yogyakarta, Maret 2020
Guru PJOK SD Kotagede I,



Heru Priyanto, S.Pd
NIP 19741116 199803 1 001

**PENDAPAT / MASUKAN GURU PJOK
SD NEGERI KOTAGEDE 1 YOGYAKARTA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Guru PJOK : Heru Priyanto,S.Pd

NIP 19741116 199803 1 001

Mengajar di sekolah : SD Negeri Kotagede I Yogyakarta

Memberikan pendapat atau masukkan tentang penelitian skripsi mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Nur Rofi'ah

NIM 16604224015

Prodi : PGSD Penjas

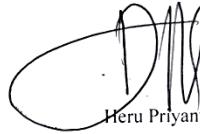
Judul Skripsi : "Pengaruh Media Gambar Terhadap Pengetahuan

Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Kelas IV SD

Negeri Kotagede 1 Yogyakarta".

Setelah melakukan pengambilan data untuk penelitian, berikut ini pendapat atau masukkan negatif : **Pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah belum maksimal di serap oleh siswa, pembelajaran hanya sebatas apa yang mereka dengar saja.**

Yogyakarta, Maret 2020
Guru PJOK SD Kotagede 1,



Heru Priyanto, S.Pd
NIP 19741116 199803 1 001

Lampiran 10. Data Penelitian

Data Penelitian Kelompok A

Resp	Prettest	Posttest
1	77	90,5
2	80	90
3	76	92
4	72	95,5
5	84	97
6	70	92,5
7	77	98
8	75	92
9	65	94
10	70	93
11	72	91,5
12	60	89
13	65	89
14	75	86,5
15	70	87
16	72	87
17	70	83,5
18	63	81
19	65	80,5
20	70	82
21	60	80
22	60	76
23	65	78,5
24	55	77,5
25	65	76
26	57	78
27	60	85
28	72	90
29	65	87
30	57	80

Data Penelitian Kelompok B

Resp	Prettest	Posttest
1	86	90
2	82	94,5
3	85	88
4	80	89
5	85	88
6	85	86,5
7	75	78
8	80	87,5
9	80	86,5
10	85	87,5
11	85	89
12	87	89
13	80	83
14	72	81
15	80	84
16	78	84
17	75	74
18	72	73
19	75	76
20	55	51
21	70	72
22	55	48
23	75	77
24	90	95
25	86	87
26	75	78
27	80	80
28	85	88
29	70	75
30	75	77

Lampiran 11. Statistik Data Penelitian

Statistik Data Penelitian Kelompok A

Frequencies

[DataSet0]

Statistics			
	Prettest K Eksperimen	Posttest K Eksperimen	
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean	68,1333	86,6500	
Median	70,0000	87,0000	
Mode	65,00	87,00	
Std. Deviation	7,31900	6,47695	
Minimum	55,00	76,00	
Maximum	84,00	98,00	
Sum	2044,00	2599,50	

Frequency Table

Prettest K Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
55,00	1	3,3	3,3	3,3
57,00	2	6,7	6,7	10,0
60,00	4	13,3	13,3	23,3
63,00	1	3,3	3,3	26,7
65,00	6	20,0	20,0	46,7
70,00	5	16,7	16,7	63,3
Valid	72,00	13,3	13,3	76,7
	75,00	2	6,7	83,3
	76,00	1	3,3	86,7
	77,00	2	6,7	93,3
	80,00	1	3,3	96,7
	84,00	1	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Posttest K Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76,00	2	6,7	6,7
	77,50	1	3,3	10,0
	78,00	1	3,3	13,3
	78,50	1	3,3	16,7
	80,00	2	6,7	23,3
	80,50	1	3,3	26,7
	81,00	1	3,3	30,0
	82,00	1	3,3	33,3
	83,50	1	3,3	36,7
	85,00	1	3,3	40,0
	86,50	1	3,3	43,3
	87,00	3	10,0	53,3
	89,00	2	6,7	60,0
	90,00	2	6,7	66,7
	90,50	1	3,3	70,0
	91,50	1	3,3	73,3
	92,00	2	6,7	80,0
	92,50	1	3,3	83,3
	93,00	1	3,3	86,7
	94,00	1	3,3	90,0
	95,50	1	3,3	93,3
	97,00	1	3,3	96,7
	98,00	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

Statistik Data Penelitian Kelompok B

Frequencies

Statistics

	Prettest K Kontrol	Posttest K Kontrol
N	Valid	30
	Missing	0
Mean	78,1000	81,2167
Median	80,0000	84,0000
Mode	75,00 ^a	88,00 ^a
Std. Deviation	8,30185	10,65904
Minimum	55,00	48,00
Maximum	90,00	95,00
Sum	2343,00	2436,50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Prettest K Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55,00	2	6,7	6,7
	70,00	2	6,7	13,3
	72,00	2	6,7	20,0
	75,00	6	20,0	40,0
	78,00	1	3,3	43,3
	80,00	6	20,0	63,3
	82,00	1	3,3	66,7
	85,00	6	20,0	86,7
	86,00	2	6,7	93,3
	87,00	1	3,3	96,7
	90,00	1	3,3	100,0
Total		30	100,0	100,0

Posttest K Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48,00	1	3,3	3,3
	51,00	1	3,3	6,7
	72,00	1	3,3	10,0
	73,00	1	3,3	13,3
	74,00	1	3,3	16,7
	75,00	1	3,3	20,0
	76,00	1	3,3	23,3
	77,00	2	6,7	30,0
	78,00	2	6,7	36,7
	80,00	1	3,3	40,0
	81,00	1	3,3	43,3
	83,00	1	3,3	46,7
	84,00	2	6,7	53,3
	86,50	2	6,7	60,0
	87,00	1	3,3	63,3
	87,50	2	6,7	70,0
	88,00	3	10,0	80,0
	89,00	3	10,0	90,0
	90,00	1	3,3	93,3
	94,50	1	3,3	96,7
	95,00	1	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0

Lampiran 12. Uji Normalitas

Uji Normalitas Kelompok A

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=VAR00001 VAR00002
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prettest K Eksperimen	Posttest K Eksperimen
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,1333	86,6500
	Std. Deviation	7,31900	6,47695
	Absolute	,134	,108
Most Extreme Differences	Positive	,132	,108
	Negative	-,134	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		,734	,594
Asymp. Sig. (2-tailed)		,654	,872

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Kelompok B

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=VAR00003 VAR00004
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prettest K Kontrol	Posttest K Kontrol
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,1000	81,2167
	Std. Deviation	8,30185	10,65904
	Absolute	,157	,157
Most Extreme Differences	Positive	,109	,138
	Negative	-,157	-,157
Kolmogorov-Smirnov Z		,861	,858
Asymp. Sig. (2-tailed)		,449	,454

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 13. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas

ONEWAY VAR00001 VAR00003 BY VAR00002
 /STATISTICS HOMOGENEITY
 /MISSING ANALYSIS.

Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
K Eksperimen	,507	1	58	,479
K Kontrol	,836	1	58	,364

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
K Eksperimen	Between Groups	5143,004	1	5143,004	107,686	,000
	Within Groups	2770,042	58	47,759		
	Total	7913,046	59			
K Kontrol	Between Groups	145,704	1	145,704	1,596	,211
	Within Groups	5293,542	58	91,268		
	Total	5439,246	59			

Lampiran 14. Uji t

Uji t Kelompok A

T-Test

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Prettest K Eksperimen	68,1333	30	7,31900	1,33626
	Posttest K Eksperimen	86,6500	30	6,47695	1,18252

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Prettest K Eksperimen & Posttest K Eksperimen	30	,723	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pair 1	Prettest K Eksperimen - Posttest K Eksperimen	18,51667	5,19364	,94822	20,45600	16,57733	19,528	29	,000			

Uji t Kelompok B

T-TEST PAIRS=VAR00003 WITH VAR00004 (PAIRED)
 /CRITERIA=CI(.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.

T-Test

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Prettest K Kontrol	78,1000	30	8,30185	1,51570
	Posttest K Kontrol	81,2167	30	10,65904	1,94607

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Prettest K Kontrol & Posttest K Kontrol	30	,952	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1	Prettest K Kontrol - Posttest K Kontrol	3,11667	3,74553	,68384	4,51527	1,71806	4,558	29 ,000			

Lampiran 15. Dokumentasi



Gambar 5. Guru PJOK SD Kotagede 1



Gambar 6. Media Gambar dengan Papan di Lapangan



Gambar 7. Menjelaskan Materi *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Ceramah.



Gambar 8. Menjelaskan Materi *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Media Gambar.



Gambar 9. Peserta Didik Sedang Mengerjakan Soal.